

investor, dalam pertemuan tersebut Sarpandi R.H. memaparkan ide pendirian 3 BPRS dan 1 koperasi sebagai lembaga supportnya, selain untuk meyakinkan para calon investor yang hadir, juga sebagai arahan bagi panitia pendiri yang akan dibentuk. Selanjutnya berdasarkan kesepakatan peserta pertemuan tersebut., maka dibentuk dan diresmikanlah kepanitiaan pendiri 3 BPRS dan 1 koperasi yang terdiri dari:

- a) Herminto Wiriosaputra sebagai Ketua
- b) Amin Wahyudi sebagai Sekretaris
- c) Maria Ulfa Sebagai Bendahara

Sedangkan Sarpandi R.H. untuk sementara ditunjuk sebagai Koordinator Pemegang Saham (KPS) yang akan mengarahkan dan mensuervisi kerja panitia.

2) Pertemuan II dengan calon investor.

Pertemuan hari sabtu tanggal 11 September 2004 di salah satu ruang kelas sentra pendidikan BRI diadakan pertemuan kedua dengan calon investor. Pertemuan ini ternyata hanya dihadiri oleh 9 orang calon investor yaitu 6 orang dari calon investor dari 7 orang yang sudah komit pada pertemuan pertama. Dari pertemuan tersebut yang sudah konkrit sebagai investor baru 10 orang dengan jumlah dana yang belum memadai. Mengingat Hj. Siti Machmudah tidak hadir, maka Wustono Wagis kembali mengajak Sarpandi R.H. bersama Ir. H. Wanianto untuk

Arti dari Jabal Nur sendiri adalah sebuah bukit dimana Gua Hira berada, merupakan tempat pertama kali kebenaran wahyu Ilahi (Al-Quran) disampaikan untuk meluruskan perilaku dan cara pikir manusia yang sudah jauh menyimpang dari ajaran-ajaran Illahi yang diturunkan kepada Rasul-rasul sebelum Nabi Muhammad saw. Ini menjawai dipilihnya nama BPRS Jabal Nur sebagai lembaga perbankan yang akan menerapkan sistem perbankan yang benar sesuai firman Allah SWT., sabda dan perilaku ekonomi dan bisnis Rasulullah saw. Diharapkan BPRS Jabal Nur adalah lembaga yang akan menyebarkan cahaya kebenaran praktek perbankan yang Islami kepada masyarakat yang sudah sekian lama bergelut dalam praktek ekonomi dan bisnis perbankan yang ribawi.

Sedangkan penetapan lokasi dipilih antara lain di kota Surabaya. PT. BPRS Jabal Nur yang berlokasi di sebelah selatan Masjid Akbar Surabaya atau tepatnya di Jalan Pagesangan Barat No. 89 Surabaya, telah diresmikan cukup meriah oleh Deputy Gubernur Bank Indonesia (Siti Fadriyah) untuk menjalankan operasinya sejak tanggal 26 Oktober 2007 yang lalu. Peresmian ini dihadiri oleh seluruh pengurus PT. BPRS Jabal Nur serta karayawannya, dan hampir seluruh pemegang saham, para pemimpin cabang Bank Umum Syariah, para direksi BPRS se Jawa Timur dan para pejabat pemerintah.

Pada awal berdirinya, PT. BPRS Jabal Nur itu merupakan kepanjangan dari Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Namun, setelah beroperasi selama 14 bulan yakni tepatnya pada bulan Desember,

- 1) Membuat daftar pemegang saham, daftar khusus, risalah RUPS dan risalah rapat direksi.
- 2) Membuat laporan tahunan dan dokumen keuangan perseroan.
- 3) Memelihara seluruh daftar, risalah dan dokumen keuangan perseroan.

5. *Operational Manager*

Operational Manager memiliki tugas utama atas seluruh aktivitas operasional perusahaan, mulai dari pembuatan rencana produksi, pembuatan rencana pemakaian sistem dan anggaran produksi, memastikan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan standar perusahaan hingga pengelolaan suasana kerja agar SDM mampu bekerja secara optimal.

a. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Merekomendasikan program atau menyusun SOP baru.
- 2) Melakukan pelatihan OJT dalam rangka meningkatkan keterampilan pada semua aspek.
- 3) Memastikan suasana kerja yang positif untuk mendorong keputusan nasabah tim dan semangat kerja untuk mengembangkan karir karyawan di masa depan.
- 4) Turut serta dalam penyusunan sasaran dan anggaran perusahaan. Memantau dan menjaga pengeluaran biaya

a. Kualitas produk

Tabel 4.8

Validitas variabel X (Kualitas Produk)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	26,5667	13,013	,380	,761
P2	26,4333	13,495	,423	,756
P3	26,8333	13,040	,350	,766
P4	26,9000	11,197	,444	,759
P5	26,8667	10,878	,554	,732
P6	26,7333	11,651	,751	,706
P7	26,9000	11,266	,615	,719
P8	26,5000	13,500	,359	,763

Sumber: hasil olahan SPSS

Uji validitas pada variabel kualitas produk dapat dilihat di atas, tampak bahwa nilai Validitas P1 sebesar $0,380 > 0,341$ yang berarti bahwa item pertanyaan P1 dapat dikatakan valid, nilai Validitas P2 sebesar $0,423 > 0,341$ yang berarti bahwa item pertanyaan P2 dapat dikatakan valid, nilai Validitas P3 sebesar $0,350 > 0,341$ yang berarti bahwa item pertanyaan P3 dapat dikatakan valid, nilai Validitas P4 sebesar $0,444 > 0,341$ yang berarti bahwa item pertanyaan P4 dapat dikatakan valid, nilai Validitas P5 sebesar $0,554 > 0,341$ yang berarti bahwa item

